

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengulas sebuah fenomena atau persoalan dengan menggunakan latar alamiah atau tidak dibuat-buat, dan menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari subjek yang diamati.⁴⁹

Dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah bentuk dan faktor yang mempengaruhi coping stres Ibu pasca keguguran. Fenomenologi sendiri adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kitamiliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung.⁵⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di dusun Drangin desa Wonojoyo kabupaten Kediri subjek ibu-ibu yang mengalami coping stress pasca keguguran di dusun tersebut.

⁴⁹ Wahyuni, Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta 2013. Hal 20

⁵⁰ Ibid.

C. Sumber Data

Menurut Moleong sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto sumber data atau subjek seseorang yang sengaja dipilih dan dilibatkan oleh narasumber yang akan dijadikan data penelitian.⁵¹

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁵² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mengalami coping stres di dusun Drangin desa Wonojoyo kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sekunder diperoleh dari informan (*significant person*), dari orang terdekat responden, yaitu keluarga dan dari sumber informasi lain yang sekiranya diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian ini.⁵³ Sedangkan data sekunder diperoleh dari informan (*significant person*), dari orang terdekat responden, yaitu keluarga dan dari sumber informasi lain yang sekiranya diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

⁵¹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta:PT Rineka Cipta, 1998), 113

⁵² Ibid.

⁵³ Ibid.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah mengulas data dari seseorang dengan percakapan antara peneliti dengan narasumbernya. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data untuk penelitian dengan mengajukan pertanyaan-petanyaan dari peneliti atau pewawancara kepada narasumber yang sudah dipilih. pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terbuka dengan narasumber yaitu ibu-ibu yang mengalami coping stress di dusun Drangin desa Wonoyo kabupaten Kediri.⁵⁴

2. Observasi

Observasi adalah melihat atau mengamati secara langsung yang dilakukan peneliti kepada objek yang dijadikan penelitian sehingga mengetahui dan memahami fenomena atau persoalan yang diambil dengan lebih intens atau mendalam dan menghasilkan data-data yang diinginkan.⁵⁵ Yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi agar memperoleh data secara maksimal dan dapat lebih terpercaya. Observasi menggunakan 3 metode yaitu pencatatan, pengamatan, inferensi,

Hasil observasi dicatat dengan dua cara yaitu pencatatan langsung dan pencatatan restropektif. Pencatatan langsung dilakukan saat proses pengamatan sedang berlangsung. Sedangkan restropektif adalah pencatatan yang dilakukan setelah kegiatan observasi selesai dilakukan.

⁵⁴ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikatif dalam Penelitian Kualitatif", *Ilmu Budaya*, 11(Februari 2015).

⁵⁵ Suharsini Arikunto, *manajemen penelitian* (Yogyakarta:PT Rineka Cipta, 1998), 145

E. Metode Analisis Data

Dalam analisis data menggunakan model interaktif. Idrus menjelaskan ada 4 tahapan dalam analisis data model interaktif, Analisa data menggunakan model interaktif, dengan 4 tahapan, yaitu:⁵⁶

1. Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan untuk melakukan pencatatan pada fenomena atau masalah yang diangkat. Observasi juga dilakukan dengan cara mengamati secara partisipan. Sedangkan wawancara untuk mengumpulkan data dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Observasi dilakukan pada partisipan seperti keluarga, tetangga, dan suaminya. Dan untuk wawancara dilakukan kepada narasumber yaitu Ibu yang mengalami keguguran tersebut.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyempurnaan data dari data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan dengan proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan data. Reduksi data dilakukan setelah memperoleh data, data akan disaring dan digolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan pengorganisasian data dengan sedemikian rupahingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Display Data

Display data yaitu menyusun berbagai informasi atau data-data untuk menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang

⁵⁶ Sugiono, *Metode Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2007), hal 246

akan dilakukan setelahnya. Dalam proses ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel agar peneliti lain atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah ringkasan atau penarikan arti data yang telah di uraikan ditekst sebelumnya.⁵⁷ Tahap terakhir ini dimaknai sebagai tahap penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemahaman ini tentu saja berdasar pada pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuat olehnya.⁵⁸ Setelah menata atau mendisplay data peneliti akan menarik kesimpulan akhir dan memeriksa kebenaran data tersebut.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 252

⁵⁸ Ibid. 253